

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi pada saat ini telah berkembang sangat pesat. Teknologi ini pada prinsipnya adalah untuk melayani dan mempermudah kinerja sumber daya manusia secara cepat, tepat, akurat, dan relevan. Dimana hampir semua bidang bisnis telah memakai dan mengembangkan sistem informasi akuntansi dengan sedemikian rupa sehingga mampu memajukan dan mengembangkan bisnis dengan sangat baik. Persaingan yang semakin ketat menuntut semua pelaku bisnis untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien. Peran informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. Mengingat informasi dari suatu perusahaan sangat penting, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Salah satu penentu keberhasilan manajemen perusahaan adalah tersedianyadata dan informasi perusahaan yang akurat untuk dipakai sebagai dasar perencanaan, pemantauan dan evaluasi. Masalah kualitas informasi yang selamaini masih sering dijumpai oleh perusahaan ialah belum memuaskannya kualitasinformasi bagi pengguna dan kurang efektifnya keputusan yang diambil dariinformasi tersebut.

Di samping itu, terdapat beberapa perangkat yang belum terpenyehingga jalannya sistem terganggu dan tidak optimal, pengalokasian dan pengadaan perangkat yang ada belum diarahkan pada efektivitas, serta efisiensi penggunaan dan penerapannya. Pihak manajemen perusahaan tentunya membutuhkan banyak data dan informasi dalam menjalankan kegiatan bisnis dan pengambilan keputusan. Salah satu dari banyak data dan informasi itu ialah data dan informasi mengenai aktivitas akuntansi dan transaksi keuangan lainnya.

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Untuk dapat menghasilkan informasi yang baik, maka perusahaan perlu memiliki sistem informasi akuntansi yang baik pula. Sistem informasi yang baik dapat membantu dalam merencanakan program dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan, sehingga sasaran perusahaan dapat dicapai.

Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari informasi yang disajikan dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan,

sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan berkesinambungan sebagai pondasi sistem pelaporan keuangan yang baik.

CV. Eka Jati Mulya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bisnis konstruksi bangunan, interior, dan supplier bahan bangunan. Tentunya CV. Eka Jati Mulya bukan satu-satunya perusahaan di bidang konstruksi dan supplier bahan bangunan, oleh karena banyaknya pesaing di bidang yang sama, CV. Eka Jati Mulya sangat memperhatikan kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

Banyaknya kegiatan transaksi yang dilakukan CV. Eka Jati Mulya mengharuskan perusahaan ini untuk mempunyai suatu sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan yang bergerak pada bidang konstruksi juga mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perusahaan konstruksi merupakan salah satu partner pemerintah dalam menunjang keberhasilan pembangunan. Perusahaan konstruksi memiliki karakteristik yang hampir sama dengan perusahaan manufaktur. Hasil yang dijual kepada pengguna berupa pengerjaan bangunan, jalan raya, saluran irigasi, telekomunikasi, dan sebagainya. Hasil yang diberikan biasanya sesuai dengan keinginan pengguna. Sebelum

pesanandikerjakan, harus dilakukankomunikasi dengan baik antaraperusahaan konstruksi denganpenggunanya karena usaha tersebut sangat rentan terhadap risiko.

Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para karyawan yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi informasi yang diharapkan dan mampu meningkatkan kualitas hasil dan tersedianya laporan keuangan yang tepat waktu, serta sesuai dengan Prosedur Keuangan dan Akuntansi yang baku atau PSAK yang berlaku umum. Sesuai dengan latar belakang diatas maka penulis memilih judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Untuk Memperbaiki Kualitas Laporan Keuangan pada CV. Eka Jati Mulya”**.

B. Permasalahan

Bidang konstruksi merupakan salahsatu sektor yang sangat mendukung pembangunan nasional. Dimana hasil dari jasa konstruksi sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, misalnya pembangunan gedung sekolah, perbaikan dan peningkatan jaringan irigasi, pembangunan rumah sakit dan puskesmas, sarana telekomunikasi, jalan raya, jalan kereta

api dan sebagainya. Pembangunan pada tiap-tiap bidang akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi penggunaannya.

CV Eka Jati Mulya kurang memperhatikan sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan yang dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan. Dikarenakan sumber daya manusia yang kurang mendukung. Penulisan laporan keuangan tidak akurat dan belum memenuhi PSAK yang berlaku, ditandai dengan belum lengkapnya laporan keuangan yang mereka miliki. Pencatatan laporan keuangan tidak akurat, tidak relevan, dan tidak dapat dipertanggung jawabkan dikarenakan bukti transaksi yang seharusnya menjadi obyek sumber informasi masih sering diabaikan, seperti tidak adanya bukti penyerahan gaji yang dilakukan bendahara kepada karyawan.

Apabila sistem informasi perusahaan tidak berjalan dengan baik, maka laporan keuangan yang dihasilkan juga tidak berkualitas. Perusahaan mengalami kerugian dan sulit berkembang jika laporan keuangan yang mereka miliki tidak akurat, tidak menerapkan PSAK yang berlaku, sebab mereka tidak mengetahui secara pasti aset dan kewajiban yang mereka miliki, serta resiko pengambilan keputusan yang salah.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan dengan harapan dapat memberikan jalan keluar berupa saran-saran guna perbaikannya.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis sistem informasi akuntansi untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan pada CV. Eka Jati Mulya?

D. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi agar dapat memperbaiki kualitas laporan keuangan pada CV. Eka Jati Mulya.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya membatasi tentang sistem informasi pendapatan usaha, sistem informasi pengeluaran kas, dan sistem informasi penggajian karyawan CV Eka Jati Mulya.

F. Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian diatas berguna bagi :

1. Penulis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan ilmu akuntansi, khususnya di bidang Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

2. Perusahaan

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan karyawan CV. Eka Jati Mulya dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan PSAK yang

berlaku agar tidak terjadi penyalahgunaan dan tidak terjadi kecurangan yang dapat merugikan perusahaan itu sendiri.

3. Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang mengambil topik penelitian yang sama.